

Kode Etik Nu Skin

Di Nu Skin, misi kita adalah untuk menjadi “Kekuatan untuk Kebajikan.” Hal tersebut yang menggerakkan dan membuat kita berbeda. Hal tersebut mengharuskan Nu Skin, para karyawan, Brand Affiliate dan Brand Representative untuk menjunjung tinggi dan menunjukkan prinsip yang telah dibangun oleh para pendiri bisnis ini. Prinsip utama ini harus menjadi pedoman dalam setiap tindakan kita setiap hari apabila kita ingin menjadi sukses dalam meraih misi kita. Sebagai seorang Brand Affiliate dan Brand Representative Nu Skin, Anda harus mengikuti Kode Etik yang berlaku yaitu sebagai berikut:

- Anda harus menjalankan bisnis Anda secara jujur;
- Anda harus menjelaskan secara jelas dan transparan mengenai siapa Anda, mengapa Anda menghubungi mereka dan produk apa yang Anda jual kepada calon pelanggan Anda;
- Anda tidak boleh membuat pernyataan yang salah atau menyesatkan mengenai potensi pendapatan sesuai dengan Program Penjualan Velocity atau mengenai manfaat dari menggunakan produk Perusahaan;
- Anda tidak dapat memaksa anggota atau calon anggota Nu Skin untuk menjalankan bisnis dengan cara yang tidak bertanggung jawab dari sisi finansial, termasuk namun tidak terbatas memaksa mereka untuk (i) membeli produk, peralatan pendukung penjualan atau pelayanan lebih dari yang mereka gunakan atau jual, atau (ii) mengharuskan memiliki simpanan produk dalam jumlah tertentu;
- Anda tidak boleh mendorong atau merekomendasikan para anggota atau calon anggota Anda untuk berhutang demi bergabung dengan bisnis ini;
- Anda harus menjelaskan bagaimana cara untuk mengembalikan produk atau membatalkan sebuah pesanan;
- Anda tidak diperbolehkan menjelaskan kepada calon anggota bahwa mereka diharuskan untuk membeli suatu produk atau paket produk tertentu untuk menjadi seorang Brand Affiliate atau untuk menjadi Brand Representative;
- Calon anggota harus diinformasikan bahwa mereka dapat membeli produk secara satuan dan tidak dalam bentuk paket;
- Anda harus mematuhi Kebijakan dan Prosedur serta pedoman Perusahaan dan hukum Indonesia yang berlaku.